# Fund Fact Sheet

30 April 2019

# Majoris Pasar Uang Indonesia

**MAJPASU IJ EQUITY**

## Tema Investasi

Memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dan sekaligus memberikan tingkat likuiditas yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dana tunai, dengan berinvestasi pada instrumen pasar uang dalam negeri yang jatuh temponya kurang dari setahun dan/atau deposito sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

## Kinerja Investasi

**Majoris Pasar Uang Indonesia dibandingkan Benchmark**

| | 1M | 2 M | 3 M | 6 M | YTD | 1 Yr | 3 Yrs | Sejak Peluncuran |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| RD MAJPASU | 0,30% | 0,69% | 1,20% | 2,84% | 1,83% | 5,00% | 17,12% | 17,36% |
| Time Deposit | 0,47% | 0,88% | 1,27% | 2,46% | 1,72% | 4,72% | 15,53% | 15,93% |

Sumber : *Laporan Bank Kustodian & Bloomberg*
*Reksa Dana ditawarkan 06 April 2016,*

**Portofolio Investasi**

| | Alokasi Aset | Komposisi Portofolio |
|---|---|---|
| Instrumen Pasar Uang: | 100% | |
| 1. Obligasi (< 1 tahun) | | 65,89% |
| 2. Deposito & Cash | | 34,11% |

| *Top 5 Holdings*** | *Top Sectors* | | Statistik | |
|---|---|---|---|---|
| TD Bank | Obligasi | 65,89% | *Beta* | - |
| BBRI01BCN3 | Deposito | 30,72% | *Std. Deviation** | 0,08% |
| ISAT01BCN4 | | | *Sharpe Ratio* | - |
| NISP02ACN3 | | | *Best Monthly Return* | 1,21% |
| TRAC01ACN1 | | | *Worst Monthly Return* | 0,21% |

**) Perhitungan standard deviasi atas return*
***) Urutan sesuai alphabet*

## Analisa Pasar

- Reksa Dana Majoris Pasar Uang Indonesia selama bulan April 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,30%, lebih rendah dibandingkan pergerakan Time Deposit (sumber : Bloomberg) sebesar 0,47%. Alokasi aset saat ini sebesar 65,89% pada obligasi dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun dan 34,11% pada deposito dan cash untuk menjaga likuiditas Reksa Dana.
- Sepanjang bulan April 2019 pasar obligasi menghasilkan kinerja negatif dimana harga Surat Utang Negara (SUN) yang mengacu kepada Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index (BINDO) mengalami penurunan -0.20% selama 1 bulan terakhir (29 Maret 2019 – 30 April 2019), adapun nilai tukar Rupiah juga melemah selama sebulan terakhir terhadap US Dollar di posisi Rp 14.280/USD. Penurunan harga obligasi dipengaruhi oleh faktor global dan domestik dimana dari sisi global negosiasi antara Amerika dan China membahas perang dagang belum mencapai titik temu sampai saat ini sehingga masih menimbulkan ketidakpastian bagi pelaku pasar. Sedangkan dari sisi domestik pelaku pasar masih memperhatikan perkembangan data makroekonomi Indonesia kedepannya terutama inflasi, current account deficit dan pertumbuhan ekonomi. Meskipun pasar obligasi mengalami penurunan namun berdasarkan data Direktorat Jendral Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko (DJPPR) Kementrian Keuangan per tanggal 29 April 2019, secara year to date total pembelian bersih yang dilakukan oleh investor asing di SUN dan SBSN sebesar Rp 69,00 triliun dari posisi Rp 893.20 triliun di akhir Desember 2018 menjadi Rp 962,20 triliun.
- Kenaikan suku bunga acuan BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI-7DRR) sebesar 25 Bps pada akhir tahun 2018 dari 5,75% menjadi 6,00% membuat industri perbankan merespon dengan menaikkan bunga deposito dimana bank buku I dan II menaikkan suku bunga deposito konvensional maupun syariah sebesar 100-150 bps sedangkan bank buku III dan IV (BBCA, BBRI, BMRI, BBNI dan BNGA) menaikkan suku bunga depositonya dengan rata-rata kenaikan 50-75 Bps. Namun dengan rencana Bank Indonesia untuk lebih moderat dalam menaikkan suku bunga BI-7DRR di tahun 2019, bank buku I dan II telah menurunkan tingkat bunga deposito rata-rata 25 – 50 bps, sedangkan bank buku III dan IV menurunkan 25 – 50 bps untuk meningkatkan likuiditas di market.
- Strategi investasi Reksadana Pasar Uang dilakukan dengan mengoptimalkan imbal hasil melalui alokasi pada obligasi berjangka waktu kurang dari 1 tahun, dan tetap menjaga alokasi pada time deposit untuk kebutuhan likuiditas.

## *Fund Facts*

| | |
|---|---|
| Jenis | Reksa Dana Pasar Uang |
| Tanggal efektif | 24 Mar 2016 |
| Tanggal emisi | 06 Apr 2016 |
| Nilai tukar | Rupiah |
| NAV / Unit | Rp 1.173,63 |
| Dana kelolaan | Rp 10,74 miliar |
| Minimum investasi awal | Rp 10.000 |
| Min. pembelian selanjutnya | Rp 10.000 |
| Minimum penjualan kembali | Rp 10.000 |
| Biaya pembelian unit | Tidak Ada |
| Biaya penjualan kembali unit | Tidak Ada |
| Biaya pengalihan investasi | Tidak Ada |
| Jasa Manajer Investasi | Maks 1,0% per tahun |
| Jasa Bank Kustodian | Maks 0,20% per tahun |
| Bank Kustodian | Bank Mandiri |

## Faktor-Faktor Risiko Utama:

- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko likuiditas
- Risiko wanprestasi
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko perubahan regulasi
- Risiko pembubaran dan likuidasi

## Profil Risiko

Rendah — Tinggi

**MAJPASU**

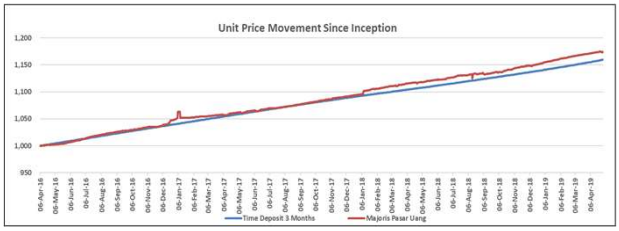





**PT Majoris Asset Management**
District 8, Treasury Tower 10th floor, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. 52-53 Jakarta,12190 Indonesia
T (+62 21) 5020 0599 F (+62 21) 5020 0601
Investorrelations@majoris-asset.com

WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.
PT Majoris Asset Management ("Majoris") telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dalam melakukan kegiatannya diawasi oleh OJK. Dokumen ini dibuat oleh Majoris hanya sebagai informasi singkat produk dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan yang berlaku. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan. Namun demikian, Calon Pemodal tidak disarankan untuk hanya mengandalkan keterangan dalam dokumen ini. Kerugian yang mungkin timbul karenanya tidak akan ditanggung.